

## ABSTRAKSI

PT. Indojaya Agrinusa merupakan perusahaan swasta Nasional yang bergerak dibidang pakan ternak. Pabrik ini terletak di Km 12,8 Tanjung Morawa.

PT. Indojaya Agrinusa mempunyai kapasitas produksi 8000 ton – 12.000 ton/bulan dengan hasil produksi tepung, crumble dan pellet. Pabrik beroperasi 16 jam kerja (2 shift).

Bahan baku produk tersebut antara lain jagung, dedak, tepung daging/tulang. Karena kebutuhan bahan baku yang sangat besar, pasar lokal tidak mampu mencukupi kebutuhan tersebut. Maka bahan baku tersebut harus di impor dari luar negeri. Oleh karena itu diperlukan penanganan masalah pengendalian persediaan yang dapat menjamin kelancaran produksi dan dapat menekan biaya persediaan seminimum mungkin. Hal ini dapat terwujud dengan penetapan tingkat persediaan yang optimal.

Pengendalian persediaan pada tingkat optimal tentunya akan memberikan penghematan biaya persediaan. Sehingga ini juga akan berpengaruh terhadap daya saing produk di pasaran. Metode yang digunakan untuk analisa data adalah metode chi square (chi kuadrat). Sedangkan untuk pengendalian persediaannya digunakan metode Q (quantity) system.

Dari hasil perhitungan biaya selama 1 tahun yang diusulkan pada perusahaan ternyata memberikan penghematan biaya persediaan/tahun sebesar Rp. 302.982.968,5 untuk bahan baku jagung, Rp. 115.014.493,6 untuk bahan baku bran pollard (dedak), dan Rp. 101.605.780,2 untuk bahan baku meat & bone meal (tepung tulang / daging).